

**MANAJEMEN PEMERINTAHAN DESA DALAM MENCAPAI KEUNGGULAN
POTENSIAL DAN BERDAYASAING
(Objek studi Desa Sukamanah Rajeg Kabupaten Tangerang-Banten)**

***VILLAGE GOVERNMENT MANAGEMENT
IN ACHIEVING POTENTIAL ADVANTAGE AND COMPETITIVENESS
(The object of study is Sukamanah Rajeg Village, Tangerang-Banten Regency)***

¹Jamaluddin, ²Syawaluddin, ³Tarwijo

*^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email : ¹dosen01038@unpam.ac.id; ²dosen02298@unpam.ac.id;
³dosen01476@unpam.ac.id*

ABSTRACT

This Study aims to describe the management of Good Village Government, Potential Resources And Advantages of Competitive potensi in Sukamanah Village, Rajeg District, Tangerang- Banten Regency. The metode Of data Analysis is to use a qualitative descriptive analysis technique where we obtain data through observation, interviews, documentation in the form of civil service officials and Sukamanah Village Government officials. In addition, we also conducted field observations studies on potential Resources Objects in the Sukamanah Village area. The result of study prove that Village Government Management shows good service, accoutability, responsibility, productivity. We also get from the village potential variable supported by social resource, economic resources, human resources, that have enomous potentil for the developmment and continuity of sukamanah Village Rajeg Sub-District in the Future.

Keywords: *Management, Village Governance, Potential Excellence, Competitiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Manajemen Pemerintahan Desa Yang baik, Potensi Sumber Daya serta Keunggulan Pontesi berdaya saing di Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang - Banten. Metode analisis data adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dimana data melalui oservasi, wawancara, dokumentasi kami dapatkan berupa tata pamong dan aparatur Pemerintahan Desa Sukamanah. Selain itu pula kami melakukan studi observasi dilapangan pada Objek-objek Sumber Daya yang berpotensi di wilayah Desa Sukamanah. Hasil penelitian membuktikan bahwa Manajemen Pemerintahan Desa menunjukkan pelayanan yang cepat dan tepat bagi siapa saja warga yang tinggal di Desa Sukamanah, Akuntabilitas, Responsibilitas, Produktivitas yang baik. Kita peroleh juga dari variabel Potensi Desa dengan didukung oleh Sumber Daya sosial, Sumber Daya Ekonomi, Sumber daya Manusia yang memiliki Potensi sangat besar bagi perkembangan dan daya saing serta kelangsungan hidup Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg Kedepannya.

Kata Kunci: *Manajemen, Pemerintahan Desa, Keunggulan Potensial, Daya Saing*

PENDAHULUAN

Dalam Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 yang mengatur tentang Pemerintahan desa dan tata cara penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan wilayah Desa. Dalam undang – undang tersebut menjelaskan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asalusul, dan/atau hak tradisionalyang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kemampuan menyelenggarakan pemerintahan desa sangat ditentukan oleh kecakapan menajerial dari eksponen pemerintahan dan berfungsinya sistem manajemen. Pola penyelenggaraan pemerintahan desa di satu sisi harus mengikuti tuntutan modernitas, namun di sisi lain harus peka terhadap konteks budaya setempat. Dari tinjauan tersebut, apabila *governance* sudah berjalan dengan baik serta dalam tataran implementasinya telah mengakomodasi empat komponen yang meliputi : Hak azazi manusia (*human right*), masyarakat madani (*civil society*), demokratisasi dan globalisasi, maka pemerintahan yang ada telah berkualifikasi baik atau diistilahkan ”*good governance*”. Birokrasi Indonesia memiliki pengertian suatu sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai bayaran yang tidak dipilih oleh rakyat, cara pemerintahan yang sangat dikuasai oleh pegawai. Birokrasi pemerintah Indonesia memiliki peranan sebagai stabilisator (menciptakan suasana aman dan stabil); dinamisator (menggerakkan); inovator (pembaharuan); arbitrator dan moderator (perantara).

Menurut Ahmad Soleh (2017: 32-52) dalam jurnalnya menyampaikan bahwa dalam mewujudkan potensial desa banyak terdapat kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola potensi desa yakni, Tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dipedesaan yang masih rendah, Ketersediaan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik di desa dan kawasan pedesaan yang belum memadai, Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan akibat faktor ekonomimaupun non ekonomi, Pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa yang memerlukan penyesuaian, Kualitas lingkungan hidup masyarakat desa memburuk dan sumber pangan yang terancam berkurang dan yang paling pokok adalah Pengembangan potensi ekonomi lokal desa yang belum optimal akibat kurangnya akses dan modal dalam proses produksi,

pengolahan maupun pemasarah hasil produksi masyarakat desa dan masih banyak faktor lainnya.

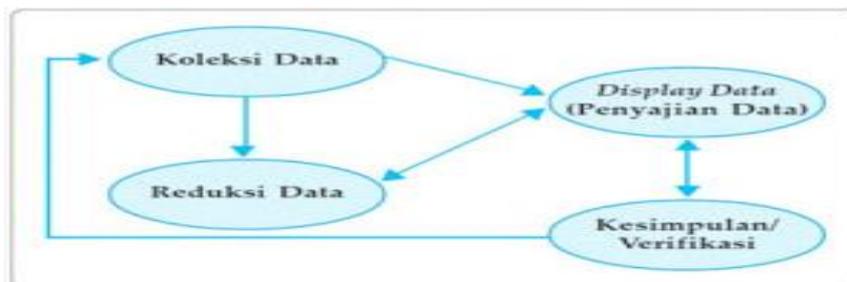
Potensi Desa adalah segenap sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa. Suatu Desa mempunyai Potensi yang unggul bila memiliki indikator seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Sosial, Sumber Daya Ekonomi. Dari potensi yang menjadi kekuatan perekonomian di desa sangatlah diharapkan sebagai sumber pendapatan wilayah desa untuk kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Variabel pelengkap penelitian ini daya saing, berdasarkan studi yang dilakukan oleh Abdullah (2002), indikator penentu daya saing daerah adalah adanya Perekonomian Daerah, Keterbukaan, Sistem Keuangan, Infrastruktur dan Sumber Daya Alam, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Sumber daya manusia, Kelembagaan, *Governance* dan Kebijakan Pemerintah. Pada penelitian (Sutikno dan Maryunani, 2008) Analisis Daya Saing dan Potensi Daerah yakni mengukur tingkat perkembangan perekonomian dari sektor pertumbuhan pendapatan Asli daerah (PAD) yang ditunjukkan dengan meningkatnya sektor pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik di wilayah tersebut. Ini ditandai dengan keunggulan di sektor pertanian dan perkebunan, iklim yang memadai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data deskriptif pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini untuk menganalisa Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Mencapai Keunggulan Potensial dan Berdaya Saing Objek studi Desa Sukamanah Rajeg Kabupaten Tangerang-Banten. Data yang digunakan ada dua yaitu Data Primer data yang langsung diperoleh dari narasumber baik lisan ataupun perilaku subjek yang berkaitan dengan relevansi kompetensi dan Data Sekunder data yang digunakan untuk mendukung data primer berupa dokumen, foto, catatan lain yang dapat dipakai sebagai sumber data. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan 3 (tiga) metode pokok yang saling berkaitan dan melengkapi, yaitu metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan-tahapan analisis data kualitatif dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1.1
Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman
Sumber : Sugiyono (2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa yang baik (*Good Government*) merupakan Pemerintahan dengan cara meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Professional, Transparan Dan Akuntabel. Dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintah Desa yang didasarkan pada asas penyelenggaraan pemerintahan yang baik serta sejalan dengan asas pengaturan Desa sebagaimana diamanatkan oleh UndangUndang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, antara lain kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman serta partisipasi. Namun dalam penelitian yang penulis lakukan observasi mengenai indikator Profesional, Akuntabilitas dan Transparansi.

Transparansi sangat dibutuhkan agar penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan secara efektif. Sejalan dengan hal ini informan beranggapan mengenai bagaimana hubungan timbal balik antara masyarakat dan pemerintah penerapan terbitnya UU No.6 Tahun 2014 di desa Sukamanah Bapak Masyud mengatakan bahwa : “ Dalam berlakunya UU No. 6 Tahun 2014, Pemerintahan Desa Sukamanah sudah menyampaikan program-program dan pelaporan serta

aspirasi masyarakat pada pertemuan dan acara-acara dimasyarakat serta sosialisasi kepada pengurus RW dan RTnya.”

Unsur profesionalisme dalam Pemerintahan desa hal ini bisa dirasakan oleh masyarakat yang mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan permintaan warga. Kepuasan akan pelayanan kepada masyarakat ini telah menunjukkan pelayanan secara profesionalisme petugas desa kepada warga Sukamanah. Hal lain juga kami jumpai pada berbagai kegiatan – kegiatan yang mendapatkan dukungan penuh oleh aparat Desa. Begitu pentingnya pelayanan yang cepat dan tepat yang didukung oleh perangkat desa yang Profesionalisme sehingga dengan mudah memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Karena dengan pelayanan yang tepat sasaran akan mendukung penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) efektif dan berdaya guna (*utilities*).

Disamping itu dalam menunjang wujud akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah diperlukannya bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pemerintahan Desa kepada Badan Pengawas Desa (BPD), pemerintahan Kecamatan, Pemerintahan Daerah/Kabupaten dan masyarakat umumnya.

2. Keunggulan Potensial Desa

Aspek potensi Desa dalam hal ini meliputi potensi fisik dan potensi non fisik. Untuk potensi fisik sebagai berikut:

1) Lahan

Lahan desa Sukamanah terbagi jadi Sawah Basah Tropis, Sawah kering/tadah Hujan, Lahan Perkebunan, Lahan Permukiman, semua lahan ini ada didesa sukamanah.

2) Sumber Daya Air

Sumber daya air didesa Sukamanah memiliki 3 Sumber Air yang yakni Kali Cadas/Sungai Utama Melintasi Desa Sukamanah, Sungai Irigasi Sawah Berada Di daerah Cakop –Jawaringan, Sungai Irigasi/Walungan Didaerah Perum. Harmoni

3) Iklim

Iklm di Desa Sukamanah juga sangat baik, betapa tidak masih kita jumpai bersama kondisi masih hijau dengan tumbuhan, pepohonan yang tumbuh subur..

4) Lingkungan Geografi

Didesa Sukamanah masih terjaga kelestarian budayanya ini terlihat dari masyarakat yang mencintai bahasa sehari-hari yakni bahasa sunda serta makanan khas seperti laksa dan berbagai seni dan makanan khas daerah Tangerang. Dalam kontek pendekatan kompleks wilayah.

6) Lingkungan Geografi

Usaha ternak yang sudah berjalan didesa Sukamanah yakni, budidaya unggas seperti Ayam negeri, Ayam Joper. Sedangkan usaha masyarakat lainnya adalah ternak kambing oleh sebagian warga sekitar lahan pertanian dan ikan lele.

5) Sumber Daya Manusia (SDM)

Mengenai Sumber Daya Manusia Desa Sukamanah, Manusia yang tergolong majemuk dan terdiri dari macam etnis, budaya, suku, agama dan bahasa. Mengingat desa Sukamanah dalam konteks pengembangan SDM dari berbagai latar belakang kemajemukan, dengan populasi penduduk 14.719 Jiwa atau 9,28 % dari total 158.678 Jiwa penduduk Kecamatan Rajeg.

Sedangkan Untuk Potensi non fisik sebagai berikut:

1) Masyarakat Desa

Masyarakat desa Sukamanah adalah masyarakat yang bermukim atau berdomisili diwilayah Desa Sukamanah yang diikat erat dengan sifat bergotong Royong dalam setiap kegiatan dimasyarakat. Nilai-nilai ini tumbuh seiringan dengan Misi Pemerintahan Kabupaten Tangerang melalui semangat kegotong-royongan.

2) Lembaga dan Organisasi Sosial

Lembaga atau organisasi sosial di Desa Sukamanah mempunyai kiprah penting didalam membantu masyarakat desa dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya Badan Perwakilan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Tim Penggerak PKK

Sukamanah, Rukun Warga (RW) berjumlah 15 RW, Rukun Tetangga (RT) berjumlah 80 RT, Karang Taruna Sukamanah, RISMATA Majelis Al- Muftadiin dan lembaga sosial lainnya.

3) Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan didesa Sukamanah kecamatan Rajeg, berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2019 sesuai hasil sumber data diatas sudah cukup lengkap keberadaan Satuan Pendidikan di desa Sukamanah mulai dari satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat, Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat serta didukung oleh perguruan Tinggi Swasta Negeri.

4) Lembaga Ekonomi

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa terutama di desa Sukamanah maka pemerintah Desa melakukan kegiatan Ekonomi diantara Keberadaan BUMDes. Dalam menjalankan operasionalnya BUMDes menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional yang di kontrol bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan Masyarakat. Untuk desa Sukamanah sendiri izin pendirian BUMDes tahun 2019 karena adanya Covid-19 kegiatan Usaha BUMDes ditunda sesaat.

5) Lembaga Kesehatan

Pemerintahan Desa bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Rajeg Melalui Puskesmas Pembantu (Pustu) yang berlokasi di kelurahan Sukatani dengan program-program yang telah direncanakan dengan baik. Dengan dibantu oleh Puskesmas Pembantu untuk pelayanan menyeluruh kepada Warga Sukamanah diturunkan dalam kegiatan di desa Sukamanah mempunyai program, posyandu, dan Posyandu, Imunisasi, KIA, penyuluhan kesehatan, *surveilans*, pemberdayaan masyarakat.

3. Daya Saing

Dalam meningkatkan Daya Saing bidang pertanian dan peternakan didesa Sukamanah perlu dilakukan upaya-upaya strategis dan unggulan misalkan

bidang pertanian adanya benih unggul, area sawah atau lahan tersedia dengan baik, petani yang terampil. Untuk bidang peternakan perlu upaya-upaya pembenihan ternak yang baik, pelatihan bagi para peternak, dan upaya keilmuan teknologi. Didesa Sukamanah Ada Beberapa Program yang dijalankan sesuai dengan Program Pembangunan Berkelanjutan dalam memperbaiki infrastruktur, aksesabilitas pedesaan yakni Pembangunan Rumah Subsidi Oleh Pemerintahan Daerah melalui kerja sama dengan berbagai Deplover, Pembangunan Jembatan Desa Sumur Daon dan Jembatan Gembong merupakan Akses Desa Besar, Perencanaan Sanitasi dan Penyediaan Air minum Bersih dengan Dinas Terkait untuk wilayah perumahan dan kampung, Pengairan Irigasi Secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan air sawah, dan kebutuhan rumah tangga lainnya

Beberapa Program yang dijalankan sesuai dengan Program Pembangunan Berkelanjutan dalam Bidang Pertanian Desa Sukamanah yakni Pelatihan Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) Kec. Rajeg Kepada Para petani Desa, Bimbingan Teknis Bertani dari Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang, Pelatihan dan Tanam benih padi di daerah kampung Cakop-Jawa ringan, Beberapa Program yang dijalankan sesuai dengan Program Pembangunan Berkelanjutan dalam Bidang Peternakan Desa Sukamanah yaitu Pembibitan atau Budidaya Ikan Lele, Pemberian Bantuan Budidaya Ayam Joper 1000 Ekor (50 Ekor/kk), Budidaya Kambing (Perencanaan) tertunda saat Covid- 19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi lapangan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam menjalankan Manajemen Pemerintahan Desa Sukamanah sudah didukung oleh Pelayanan yang tepat guna dan sasaran kepada warga yang mengurus Domisili, Keterangan pindah, izin menikah, izin usaha dan lainnya. Semua bentuk pelaporan dan data keuangan terpublikasi dengan baik kepada masyarakat umum dan pemeritah kecamatan serta Pemerintah Kabupaten Pemerintahan Desa Yang aktif dan transparan dalam berbagai kegiatan

2. Keunggulan Potensial Desa Sukamanah baik secara fisik dan nonfisik sangat mendukung dengan dilihat dari berbagai unsur yang berkaitan dengan potensi fisik dan nonfisik.
3. Daya Saing Desa Sukamanah ini terletak dari kondisi Fisik dan Non Fisik yang mendukung ini sebagai nilai dalam mewujudkan program-program strategis dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Soleh, 2017. "Strategi Pengembangan Potensi Desa " Universitas Padjajaran *Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32-52,*
- Angga Murjana, 2019;Wikipedia Bahasa Indonesia, *Ensiklopedia Bebas* (2019)."Pengertian Desa Menurut Para Ahli Serta Fungsi Ciri-Ciri Desa"http://id.wikipedia.org/wiki/Desa.(diakses 18 Oktober 2019).
- A. Sahi Nirmala, 2018. "Peningkatan Kualitas Perangkat Desa Guna Pemantapan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Ilotedia Kabupaten Gorontalo".*Jurnal Of Public Administration Studies, Vol.1- No. 1-April 2018 P-ISSN: 2614-2112 E- ISSN: 2614-2090.*
- Bintarto,R. *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.* (2014), dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Desa>.(diakses 5 Oktober 2014).
- Dilahir (1994) "Geografi Desa Dan Pengertian Desa *Forum Geografi No. 14 dan 15 Th. VIII Juli dan Desember 1994.*
- Emzir. 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanny Purnamasari, 2018. "Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang".*Jurnal Ilmu Pemerintahan ISSN 2442-5958 E-ISSN 2540-8674 Vol. 04, No.02, Oktober 2018.*
- <https://pegiringan.desa.id/potensi-desa/#page-content>
- <https://www.desapedia.id/ruu-pengembangan-daya-saing-daerah-upaya-dpd-ri-mendorong-daerah-semakin-kreatif-dan-inovatif/>
- Ikkal Mohamad. 2004. *Mampukah KUD Mengubah Nasib Petani* Universitas Negeri Gorontalo (UNG).
- Miftakhul Hudadan Eko Budi Santoso, 2014."Pengembangan Daya Saing Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur berdasarkan Potensi Daerahnya "Jurnal Tehnik Pomits Vol. 3, No. 2, (2014) ISSN: 2337-3539 (2301-9271Print)000
- Milles, B Matthew & A. Michael Huberman.2005. *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta. UI Press
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 "Pengelolaan Keuangan Desa.Jakarta
- Sugiyono.2010 " *Definisi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan Keenam
Belas. Bandung.

Sutikno, 2007. "Analisis Potensi dan daya Saing Kecamatan Sebagai Pusat
Pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) kabupaten
Malang". *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol.1 No.1 Oktober
2007, 1-17 .

Undang-Undang No.22 Tahun 1999 "Desa Dan Pemerintahan Desa"

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 "Desa Dan Pemerintahan Desa"

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 "

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 "Pemerintahan Daerah"